

HAMBATAN PROSES PENYELESAIAN SKRIPSI MAHASISWA DENGAN STATUS MENIKAH

Esa Mukti Ageng¹, Agus Wibowo², Tri Anjar³

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Pendidikan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: esamuktiageng@gmail.com¹, aw23758@gmail.com², tria69umm@gmail.com³

Abstrak

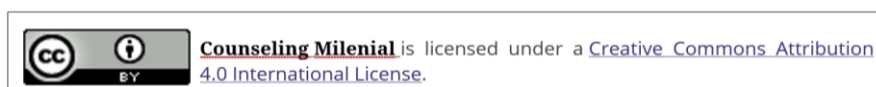
Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hambatan internal proses penyelesaian skripsi mahasiswa dengan status menikah serta mengetahui hambatan eksternal proses penyelesaian skripsi mahasiswa dengan status menikah di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang berstatus menikah di program studi bimbingan dan konseling. Data yang diperoleh peneliti yaitu melalui data wawancara dan observasi kepada mahasiswa yang berstatus menikah di program studi bimbingan dan konseling sebagai subyek penelitian. Analisis data menggunakan model miles yaitu mengumpulkan data, reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara triangulasi sumber data.

Kata kunci: mahasiswa dengan status menikah, penyelesaian skripsi

Abstract

The purpose of this research is to find out the internal obstacles in the process of completing the thesis of students with married status as well as knowing the external obstacles to the process of completing student thesis with married status in the Guidance and Counseling Study Program at Muhammadiyah Metro University. This type of research is descriptive qualitative. The research subjects were students who were married in the guidance and counseling study program. The data obtained by researchers was through interview data and observations of married students in the guidance and counseling study program as research subjects. Data analysis uses the miles model, namely collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. Data validity testing can be done by triangulating data sources.

Keywords: *students with married status, completion of thesis.*



PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan investasi dalam pengembangan kehidupan profesional, karena mahasiswa diajarkan konsep ilmiah teoretis yang cukup untuk menerapkan dalam praktik. Menurut Septiana (2018) pada periode perkembangan remaja individu berasa pada masa dengan penuh konflik dan dianggap masa “badai dan tekanan” dimana banyak terjadi perubahan yang mendadak, cepat, baik secara fisik, social, dan emosional. Menurut Hulukati dan Djibran (2018) Mahasiswa termasuk kelompok usia-usia 18 – 25 tahun yang mana dalam tahap



perkembangan dikategorikan dalam masa remaja akhir dan transisi menuju dewasa awal.

Selain memiliki tugas, mahasiswa juga memiliki peran yang harus dijalankan. Menurut Sahipul Anwar (2019:180) menyatakan bahwa: Peran yang disandang pemuda Indonesia sebagai agen perubahan (Agent of Change) dan agen kontrol sosial (Agent of Social Control) sangatlah efektif dalam memposisikan peran mahasiswa untuk melakukan aksi nyata dalam masyarakat. Setiap mahasiswa berkewajiban untuk bertaqwa dan berakhlak mulia, belajar dengan tekun dan bersungguh-sungguh, dan mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku, baik pada tingkat universitas, fakultas maupun jurusan, dan di masyarakat.

Sedangkan menurut Arikunto (dalam Adelina 2018:184) “Skripsi merupakan muara dari segala pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sebelumnya untuk kemudian diterapkan dalam menggali permasalahan yang ada (dalam literatur) agar penelitian itu dapat diperoleh temuan yang dapat bermanfaat”. Melalui penyelesaian skripsi mahasiswa dapat terbimbing serta mampu belajar menyusun konsep rancangan penelitian, pengumpulan data yang ada, pengolahan data, menarik kesimpulan kemudian menulis pada laporan karya ilmiah.

Selain itu hambatan-hambatan yang ditemui mahasiswa dalam penyelesaian skripsi tentu ada beberapa faktor penyebabnya, baik dari faktor internal ataupun faktor eksternal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sulastri, dkk (2019) Faktor-faktor penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi terdiri dari: “Faktor internal meliputi kurangnya motivasi, dan kurang bisa membagi waktu. Faktor Eksternal meliputi kesulitan dalam mencari materi, dan kesulitan dalam menuangkan ide atau mencari literatur dalam penulisan skripsi”.

Penyelesaian skripsi umumnya dapat terselesaikan dalam jangka waktu satu semester atau enam bulan lamanya. Pada kenyataannya masih terdapat mahasiswa dengan status menikah di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro yang membutuhkan waktu lebih dari satu



semester untuk menyelesaikan skripsinya. Oleh karena itu, mahasiswa dengan status menikah dapat dikatakan bahwa mahasiswa tersebut tidak dapat menyelesaikan skripsinya tepat waktu. Skripsi dari satu sisi merupakan hal positif sebab menjadi penanda bahwa mereka sedang berada di akhir masa perkuliahannya, akan tetapi skripsi juga menjadi hal negative sebab terdapat factor yang menjadi hambatan bagi penyelesaian skripsi sehingga penyelesaian skripsi tidak lancar dan terkesan lamban.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah salah satu dari pendekatan penelitian. Penggunaan metode dalam kegiatan penelitian pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan informasi dengan menggunakan alat-alat penelitian, menganalisis informasi bersifat statistik, bertujuan dalam pengujian hipotesis yang akan ditetapkan adalah metode penelitian kualitatif.

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti menggunakan penelitian untuk melihat “Hambatan Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa dengan Status Menikah di Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro”

Sugiyono (2018:1-2) mengartikan metode penelitian kualitatif adalah Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan dari pendapat di atas, dapat disimpulkan metode penelitian kualitatif dapat digunakan peneliti untuk meneliti objek sebagai instrumen dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan). Sedangkan menurut Walidin dkk (2019:77) mengungkapkan bahwasanya penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.

Berdasarkan dari pendapat diatas, dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang



alamiah untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pada hakikatnya penelitian kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok individu, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.

Alasan penulis memilih pendekatan ini, karena sesuai dengan masalah dan tujuan yang ingin diperoleh dan berusaha untuk memperoleh gambaran yang nyata dengan kondisi lapangan tentang hambatan proses penyelesaian skripsi mahasiswa dengan status menikah di prodi bimbingan dan konseling universitas muhammadiyah metro.

Jenis Penelitian

Jenis-jenis penelitian pada pendekatan penelitian deskriptif kualitatif antara lain survei, etimografi, fenomologi sosial dan setudi kasus. Jenis penelitian yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian fenomologi sosial yaitu berupa deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif digunakan dalam metode penelitian ini. Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk memaparkan data tentang hambatan proses penyelesaian skripsi mahasiswa dengan status menikah dalam mendapatkan data yang nyata dan sistematis sehingga data yang diperoleh sesuai dengan fakta dan sama di lapangan. Data yang didapatkan akan di uraikan dalam bentuk teks tertulis yang diambil berdasarkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi di Universitas Muhammadiyah Metro. Menurut Yuliana (2018:84) menyatakan bahwa deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan secara kualitatif sederhana dengan alur induktif diawali dengan proses atau peristiwa penjelas pada akhirnya dapat di tarik suatu generasi yang berupa sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa.



Pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah suatu penelitian yang membahas suatu peristiwa sosial, sehingga mendapatkan kesimpulan dari peristiwa yang bersifat deskriptif penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2018:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digambarkan untuk meneliti pada obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci pengambilan sampe; sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data dengan tringulasi (gabungan) analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistic untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berisi khusus dan menggunakan pendekatan nuralistik.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Teknik yang digunakan adalah teknik wawancara tidak terstruktur, sehingga pedoman wawancara yang digunakan peneliti hanya berupa pertanyaan-pertanyaan pokok saja. Kisi-kisi wawancara ini memuat serangkaian hal yang akan di tinjau oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang di dapatkan di Universitas dan sesuai dengan sumber data. Selain itu, dalam proses wawancara tidak terstruktur, tercipta komunikasi yang terarah dan lebih fleksibel untuk mengumpulkan informasi dari informan. Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur adalah karena proses wawancara lebih efektif dan teliti dalam memperoleh informasi.

Berikut ini adalah kisi – kisi pedoman wawancara yang akan dilakukan.

Tabel 1.

Kisi-kisi pedoman wawancara

Nomor	Fokus Penelitian	Sub Fokus Penelitian	Aspek yang Ditanyakan
1	Hambatan Penyelesaian Mahasiswa dengan Menikah di Prodi	1) Hambatan Internal Dalam Proses Penyelesaian Skripsi	a. Kurang nya motivasi dalam diri mahasiswa b. Kurang bisa membagi atau memanagemen



Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro	waktu
2) Hambatan Eksternal Dalam Proses Penyelesaian Skripsi	a. Sulitnya materi atau judul skripsi yang dikerjakan b. Sulitnya dalam pencarian literature atau data

Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik yang digunakan dalam menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati yang terdiri dari berkonsentrasi pada item dengan semua reseptor. Dalam kegiatan observasi, peneliti melakukan dokumentasi dan refleksi terhadap kegiatan dan hubungan dengan subjek penelitian. Fenomena-fenomena sebagai pengamatan dan pencatatan secara efisien dicirikan sebagai strategi logis untuk pengamatan. Latihan pengamatan akan bekerja sebagai pengamatan langsung dan persepsi yang disengaja yang diidentifikasi dengan hambatan proses penyelesaian skripsi mahasiswa dengan status menikah.

Menurut Suwandi dan Basrowi (2018) menjelaskan bahwa observasi merupakan bagian yang penting dalam penelitian kualitatif, dengan observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan bagian terpenting dalam penelitian kualitatif, pada kegiatan observasi yang dilakukan peneliti dapat didokumentasikan dan direfleksikan subjek penelitian.

Menurut Sugiyono (2018:204-205) observasi dapat dibedakan sebagai berikut a. peran dalam kegiatan observasi (*Participant observation*), kegiatan observasi bersifat partisipatif, penelitian dikaitkan dengan kegiatan sehari-hari dari individu yang diperlihatkan atau digunakan sebagai sumber informasi ujian. b. observasi *non* partisipan, dalam kegiatan observasi ini penelitian tidak dimasukkan secara unik sebagai saksi mata yang otonom. c. observasi Terstruktur, kegiatan observasi ini dilakukan secara sistematis yang akan diobservasi, kapan dan tempat pelaksanaan observasi. d. observasi tidak terstruktur, kegiatan observasi ini tidak



diatur secara metodis untuk diperhatikan. Pelaksanaan observasi ini tidak menggunakan instrument standar, tetapi oleh persepsi.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode observasi terdiri dari peran dalam kegiatan observasi (*Participant observation*), Observasi Non Partisipan, Observasi Terstruktur, dan Observasi Tidak Terstruktur. Oleh sebab itu, metode observasi adalah teknik dasar dalam, mempelajari perilaku manusia dengan melalui pengamatan yang sistematis dengan berbagai cara observasi yang dilaksanakan.

Berdasarkan kedua uraian tersebut dapat disimpulkan bahawa dalam penelitian, penulis menggunakan metode observasi *non-partisipant*, untuk lebih spesifik persepsi yang dibuat oleh peneliti untuk tidak berpartisipasi dalam aktivitas mahasiswa yang berstatus menikah untuk melihat dengan cermat tentang hambatan proses penyelesaian skripsi mahasiswa dengan status menikah.

Adapun data yang akan diobservasi terdiri dari hambatan proses penyelesaian skripsi mahasiswa dengan status menikah baik hambatan internal maupun eksternal yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

Penjelasan penulis menggunakan metode observasi ini adalah untuk membantu banyak orang mengingat fenomena yang terekam atau kondisi tempat penelitian yang terlihat dalam penelitian ini adalah bagaimana Hambatan Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Dengan Status Menikah Di Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro.

Table 2.
Kisi-Kisi Pedoman Observasi

Nomor	Fokus Penelitian	Sub Fokus Penelitian	Aspek yang Diobservasi
1	Hambatan Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa dengan Status Menikah di Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro	1) Hambatan Internal Dalam Proses Penyelesaian Skripsi	a. Kurang nya motivasi dalam diri mahasiswa b. Kurang bisa membagi atau memanagemen waktu
		2) Hambatan Eksternal Dalam Proses Penyelesaian Skripsi	c. Sulitnya materi atau judul skripsi yang dikerjakan d. Sulitnya dalam pencarian literature atau data



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang diperoleh data berupa kata-kata, kalimat dan data-data lain yang bukan berupa angka-angka. Hasil penelitian ini yaitu hasil wawancara peneliti dengan narasumber dan hasil observasi peneliti tentang Hambatan Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa dengan Status Menikah Di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro.

Hambatan Internal dalam Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa di Program Studi Bimbingan dan Konseling

Berlangsungnya suatu pelaksanaan kegiatan perlu diawali dengan perencanaan agar dapat terlaksana dengan baik. Begitu pun dengan hambatan internal dalam proses penyelesaian skripsi mahasiswa bimbingan dan konseling di universitas muhammadiyah metro. Hambatan sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian suatu hal, sehingga mahasiswa bimbingan dan konseling tersebut memerlukan motivasi dalam menyelesaikan skripsinya.

Hal tersebut sesuai dengan informan yang diperoleh dari informan pertama yaitu mahasiswa bimbingan dan konseling (W/01/F01/a/76):

“Iya mbak, ada beberapa motivasi yang membuat saya menjadi semangat untuk menyelesaikan skripsi seperti dari pihak keluarga ada kakek (ALM), nenek, ibu, bapak, istri dan anak, selain dari pihak keluarga ada juga dari pihak kerja ada pimpinan dan rekan kerja, selain itu ada pihak dari luar seperti tawaran kerja yang lebih luas lagi mbak, sehingga dapat memotivasi saya untuk dapat menyelesaikan skripsi.”

Mahasiswa bimbingan dan konseling dalam menyelesaikan skripsi terdapat faktor yang dapat menurunkan motivasi dalam menyelesaikan skripsi. (W/01/F01/a/76):

“Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 membuat kita harus menghadapi banyak perubahan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam perkuliahan dan penelitian. Karena pertemuan tatap muka dibatasi, saya merasa kurang termotivasi untuk mengerjakan skripsi saya. Namun, berkat dukungan dari keluarga dan rekan kerja, saya akhirnya memutuskan pada tahun 2023 untuk kembali fokus dan berusaha menyelesaikan skripsi yang sebelumnya tertunda”.



Sejalan dengan hasil wawancara terkait cara membangun dan mempertahankan motivasi dalam menyelesaikan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa bimbingan dan konseling. (W/01/F01/a/76).

“Adanya dukungan dari beberapa rekan kerja yang memberikan suatu gambaran pekerjaan yang lebih luas jangkauannya mba, dan mengingat masa studi yang sudah mau berakhir”

Sesuai dengan hal tersebut, hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait masalah yang sesuai dengan aspek yang di observasikan yaitu kurangnya motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di program studi bimbingan dan konseling (OB/01/F01/a/79) :

“Pada tahun 2020, pandemi ini telah mengakibatkan banyak perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia akademik dan penelitian. Akibat pembatasan pertemuan tatap muka, banyak aktivitas, termasuk perkuliahan, harus diadaptasi. Di sisi lain, pembatasan ini juga berdampak pada produktivitas dan motivasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik, termasuk skripsi. Dapat dilihat pada kartu bimbingan pada tanggal 22-5-2023 awal mahasiswa melakukan bimbingan skripsi, kemudian terdapat hambatan pada proses penyelesaian skripsi dapa dilihat pada kartu bimbingan mahasiswa kembali melakukan bimbingan skripsi pada tanggal 6-6-2023. Oleh karena itu, mahasiswa tersebut mengalami hambatan dalam proses bimbingan skripsi.”

Selain itu, hasil wawancara dari informan pertama mahasiswa bimbingan dan konseling yang memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan (W/01/F01/a/76):

“Jadi dalam mengatur waktu antara keluarga, kerja, dan skripsi, saya memahami terlebih dahulu jadwal kegiatan yang sudah ada, menyusun jadwal yang akan dilalui, ketika saya ingin bimbingan saya meminta permohonan izin ke pimpinan kerja dibeberapa hari dan sementara waktu mbak”

Selain itu, hasil dari wawancara informan pertama yang memberikan jawaban terkait dengan pertanyaan yang diajukan (W/01/F01/a/77):

“Selain itu ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menyelesaikan skripsi, faktor pendukung nya karena pimpinan kerja, rekan kerja bersedia mengijinkan dan bersedia backup pekerjaan yang bisa dikerjakan, sedangkan faktor penghambat nya mungkin rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan dan keluarga, sehingga terkadang waktunya



molor contohnya jam 7 seharusnya sudah nyampek kampus, jam 7 baru mau berangkat ke kampus”

Selain itu, hasil dari wawancara informan pertama yang memberikan jawaban terkait dengan pertanyaan yang diajukan (W/01/F01/a/77):

“Dampak yang saya peroleh dalam manajemen waktu yang buruk dalam menyelesaikan skripsi adalah dalam waktu 1 bulan yang seharusnya saya bimbingan 6x namun realita saya cuman bisa bimbingan 1-2x dalam 1 bulan mbak.”

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait masalah kurangnya dalam manajemen waktu (OB/01/F01/79) :

“Mahasiswa tersebut dalam mengatur waktu antara keluarga, kerja, dan skripsi yaitu dengan memahami terlebih dahulu jadwal kegiatan yang sudah ada, menyusun jadwal yang akan dilalui, selain itu juga ada faktor yang menjadi pendukung dan penghambat mahasiswa dalam manajemen waktu, sehingga dapat menyebabkan dampak buruk bagi mahasiswa tersebut dalam menyelesaikan skripsinya.”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yang sudah berstatus menikah terdapat beberapa motivasi yaitu motivasi dari pihak keluarga, pihak kerja atau dari pihak luar, selain itu mahasiswa yang kurang manajemen waktu akan berdampak buruk dalam proses penyelesaian skripsi.

B. Pembahasan hasil Penelitian

Aktivitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hambatan proses penyelesaian skripsi mahasiswa dengan status menikah di program studi bimbingan dan konseling universitas muhammadiyah metro. Berdasarkan analisis data yang ditemukan oleh peneliti dijelaskan di atas maka didapatkan temuan penelitian sebagai berikut :

Hambatan Internal dalam Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa di Program Studi Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Hambatan Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa dengan Status Menikah di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro. Berdasarkan hasil



analisis data yang telah diperoleh peneliti dan yang sudah dipaparkan diatas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

a) Kurang nya motivasi dalam diri mahasiswa.

Motivasi dalam hal ini sangat berperan penting terhadap kinerja mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Motivasi yang dimiliki mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah mendapatkan dukungan dari pihak keluarga, rekan kerja maupun dukungan dari pihak luar seperti ada tawaran kerja yang lebih luas lagi. Namun ada juga beberapa faktor lain yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa yaitu pada masa covid tahun 2020 mahasiswa dibatasi untuk melakukan bimbingan di kampus dan pekerjaan mahasiswa yang belum teratur jadi susah untuk mengatur jadwal bimbingan.

b) Kurang bisa dalam membagi waktu atau manajemen waktu.

Manajemen waktu adalah suatu upaya untuk mengendalikan atau mengatur waktu mahasiswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu agar lebih produktif, efektif, dan efisien. Cara yang dapat mahasiswa lakukan dalam mengatur waktu antara kerja, keluarga maupun skripsi adalah dengan memanfaatkan ketersediaan waktu yang ada sebaik mungkin, memahami jadwal yang kegiatan yang sudah ada, menyusun jadwal yang akan dikerjakan. Selain itu ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam mengatur waktu antara lain mendapatkan dukungan dari pimpinan kerja maupun rekan kerja, sedangkan faktor penghambat yaitu memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan, maupun kuliah yang akan berdampak buruk bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.

Hambatan Eksternal dalam Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa di Program Studi Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Hambatan Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa dengan Status Menikah di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh peneliti dan yang sudah dipaparkan diatas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:



a) Sulitnya materi atau judul skripsi yang dikerjakan

Mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mencari materi maupun judul skripsi yang dikerjakan. Namun dengan hal ini cara yang dilakukan mahasiswa dalam mengatasi kesulitan dalam mencari materi antara lain, dapat mencari referensi dari buku, jurnal, dan dapat melihat skripsi kakak tingkat yang sudah lulus, mahasiswa juga dapat meminta saran atau pendapat dari dosen. Selain itu mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mencari materi atau judul skripsi yang dikerjakan dikarenakan banyak pikiran yang mengakibatkan mahasiswa tersebut kurang fokus dalam mencari materi atau judul skripsi yang dikerjakan.

b) Sulitnya dalam pencarian literatur atau data

Mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mencari literatur memiliki beberapa cara yang dapat dilakukan seperti tetapkan dahulu topik atau kata kunci penelitian atau literatur yang akan dicari, mahasiswa juga dapat mencari beberapa jurnal-jurnal di *website*, setelah itu mahasiswa dapat memahami dan baca secara relevan sumber-sumber literatur tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil paparan dan temuan riset yang telah dilaksanakan di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro, sampai pembahasan tentang semua penemuan penelitian yang sesuai dengan penelitian dapat ditarik kesimpulan antara lain :

1. Hambatan Internal dalam Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa di Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi memiliki hambatan pada pelaksanaan bimbingan yang dibatasi karena pandemi Covid-19, selain itu jadwal pekerjaan yang belum teratur.

Mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi memiliki hambatan yang menjadi faktor penghambat mahasiswa pada saat mengatur waktu antara tanggung jawab terhadap pekerjaan dan keluarga, selain itu, terdapat juga faktor pendukung terhadap mahasiswa bimbingan dan konseling dalam menyelesaikan skripsi.



Dampak yang diperoleh mahasiswa dalam manajemen waktu yang buruk dalam menyelesaikan skripsi adalah dalam waktu 1 bulan yang seharusnya mahasiswa bimbingan 6x namun realita mahasiswa tersebut cuman bisa bimbingan 1-2x dalam 1 bulan.

2. Hambatan Eksternal dalam Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa di Program Studi Bimbingan dan Konseling

Jadi hambatan mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mencari materi yaitu terlalu banyak pikiran sehingga menyebabkan mahasiswa tersebut kurang fokus dalam mencari materi atau judul skripsi yang dikerjakan. Oleh karena itu, mahasiswa dapat mengatasi dengan cara mencari referensi sumber data melalui jurnal yang dapat diperoleh dengan mengakses beberapa situs website.

Jadi faktor yang menjadi penghambat mahasiswa bimbingan dan konseling dalam proses penyelesaian skripsi yaitu Kesulitan menemukan literatur, buku referensi skripsi, yang menyebabkan mahasiswa tersebut kebingungan dalam mengembangkan teori dalam skripsi.

B. Saran

Setelah melaksanakan kegiatan penelitian tentang Hambatan Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Dengan Status Menikah Di Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Agar mahasiswa bimbingan dan konseling dapat memaksimalkan dalam mengatur waktu agar lebih efektif antara waktu bimbingan dengan dosen dan selain itu, mahasiswa bimbingan dan konseling dapat bertanggung jawab dalam mengatur waktu jadwal pekerjaan dan keluarga.

Agar mahasiswa bimbingan dan konseling dapat mengatasi permasalahan dalam kesulitan mencari literatur atau materi dari judul skripsi yang dikerjakan, dengan tujuan agar dalam proses penyelesaian skripsi mahasiswa dapat berjalan dengan baik dan mudah.

DAFTAR PUSTAKA



- Arikunto, dkk (2018). Faktor Penyebab Lamanya Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Ecogen*. 1(1): 184-196.
- Basrowi dan Suwandi, (2018) Memahami Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Rineka Cipta, 93-94.
- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Bikotetik*. 2 (1): 73-114.
- Ismiati. (2018). Problematika dan coping stres mahasiswa dalam menyusun skripsi. *Jurnal Al-Bayan*, 21(32)
- Moleong, J.L. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisicet. Ke-33* (Bandung:PT Remaja Rosda karya), h. 160.
- Oktora, Lolla. 2017. Strategi Mahasiswa Berstatus Menikah Dalam Menjalankan Studi (Studi Kasus : Mahasiswi Program Studi Pendidikan Sosiologi STKIP PGRI Sumbar). Sumatera: STKIP PGRI Sumbar
- Saiful Anwar, M. (2019). Peran Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Aceh Tenggara sebagai Agents of Social Change. *ANTHROPOS: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, 180.
- Septiana, E. (2018). Peran Dukungan Keluarga Terhadap Kematangan Emosional Pada Mahasiswa Yang Memiliki Single Parent Di Universitas X. Skripsi. Universitas sriwijaya.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta Bandung
- Sulasteri, S. R. I., Nur, F., & Kusumayanti, A. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Uin Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi. *Idarah*, 3(1), 96-113.
- Yuliana, (2018) Motifasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Studi di Jurusan KesejahteraanKeluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, (Skripsi Sarjana, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Padang, Padang 2013), hal. 2